

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam studi ini didasarkan pada penelitian lapangan, yang berarti penulis turun ke lapangan atau ke lokasi tertentu untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Bersifat deskriptif, teknik kualitatif menjelaskan objek penelitian melalui deskripsi faktual yang metodis dan analisis hubungan yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif dan kualitatif, dan hasilnya memprioritaskan makna daripada generalisasi. Metode penelitian ini didasarkan pada filsafat pasca-potensialis dan digunakan untuk melakukan penelitian dalam kondisi alami daripada eksperimen. Sementara itu, Creswell berpendapat bahwa pendekatan kualitatif menunjukkan cara baru dalam mendekati penyelidikan ilmiah jika dibandingkan dengan metode kuantitatif.³⁹

Meskipun memiliki kesamaan, pendekatan kualitatif menggunakan metodologi yang berbeda, memiliki fase pemrosesan data yang berbeda, dan bergantung pada data teks dan gambar. Memberikan penjelasan mengapa pendekatan tertentu dipilih merupakan aspek penting dalam menulis bagian metode untuk setiap proyek atau studi penelitian kualitatif. Sertakan detail tentang desain yang digunakan untuk proses dalam penelitian kualitatif, karena ada berbagai cara untuk melakukan studi semacam ini.⁴⁰

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarbaru yang beralamatkan di Jalan Guntung Paring, RT 36/RW 007, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2026. Alasan

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013): 9.

⁴⁰ John W Creswell & J David Creswell, “*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*”, Ed. 6, (California: SAGE, 2023): 162.

peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh program Gerakan Literasi Sekolah yang sudah terlaksana di tempat tersebut.

Peneliti percaya bahwa SDIT Nurul Fikri memiliki keunikan dalam penerapan gerakan literasi yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi siswa. Melalui penelitian ini, peneliti berharap untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tantangan dan keberhasilan perpustakaan dalam melaksanakan program tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah satu orang kepala perpustakaan yang terlibat proses pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di Perpustakaan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru dan dua orang diantaranya satu orang siswi dari kelas 4 dan satu orang siswi dari kelas 6 SDIT Nurul Fikri Banjarbaru yang rajin berkunjung ke Perpustakaan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru di luar jam pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.⁴¹ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Optimalisasi layanan perpustakaan dalam program Gerakan Literasi Sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang perlu diproses meskipun tidak memiliki arti bagi penerima. Informasi dapat mengambil banyak bentuk, termasuk tetapi tidak terbatas pada situasi, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, dan simbol lain yang membantu kita memahami dunia di sekitar kita. Catatan kertas, buku, atau

⁴¹ Neng Siti Hamidah dan Reihana, "Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak", *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 3 (Maret 2023)

file basis data semuanya merupakan format yang layak untuk data. Prosedur pemrosesan data akan dibangun berdasarkan data.

Sumber informasi primer dan sekunder digunakan dalam studi ini.⁴²

1. Data *primer*, mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti tanpa perantara. Data utama yang dibutuhkan untuk penelitian ini berkaitan dengan tantangan yang dihadapi oleh pustakawan di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru saat menerapkan layanan perpustakaan sekolah dan bagaimana mengoptimalkan layanan perpustakaan untuk membantu gerakan literasi sekolah.
2. Data sekunder, data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴³ Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data dari dokumen yang berkaitan dengan gerakan literasi sekolah.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, Kepala Perpustakaan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru dan Siswa yang terlibat dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah.
- b. Dokumentasi, segala informasi yang tertulis, maupun dokumen yang berkaitan dengan program Gerakan Literasi Sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data merupakan bagian penting dari setiap proses penelitian. Berikut adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi adalah proses mengamati sesuatu untuk mempelajari lebih lanjut tentangnya. Sederhananya, observasi adalah tindakan mengamati sesuatu untuk mengumpulkan data untuk penelitian

⁴² Muhtajuddin Danny, "Perancangan Sistem Informasi Warehouse Berbasis Visual Basic 6.0", *SIGMA: Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*, Vol. 12, No. 1 (Maret 2021)

⁴³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013) : 137.

lebih lanjut dengan mengalaminya dan kemudian menganalisisnya berdasarkan pengetahuan dan konsep yang ada. Peneliti di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru menggunakan instrumen observasi terstruktur untuk mengetahui cara meningkatkan layanan perpustakaan sekolah sebagai bagian dari gerakan literasi dalam penelitian ini.⁴⁴

2. Wawancara

Percakapan yang biasanya melibatkan dua orang disebut wawancara. Dalam situasi ini, tujuan percakapan adalah untuk lebih mengenal orang lain sehingga dapat lebih memahami mereka.⁴⁵ Wawancara dilakukan peneliti kepada kepala perpustakaan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru untuk memperoleh data atau informasi terperinci tentang optimalisasi layanan perpustakaan sekolah dalam gerakan literasi sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. Metode pengumpulan data dalam bentuk wawancara ini peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara guna memudahkan peneliti serta wawancara kepada narasumber terjadi secara terstruktur dan rapi.

3. Dokumentasi

Buku, makalah, notulen rapat, buku harian, dan sumber tertulis lainnya yang menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti ditinjau sebagai bagian dari proses dokumentasi. Untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan sekolah dalam gerakan literasi di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung sebanyak mungkin. Data ini diorganisir sesuai dengan instrumen dokumentasi yang telah dirancang oleh peneliti. Dengan demikian, validitas dan integritas penelitian dapat dikonfirmasi secara ilmiah, dan penjelasan serta deskripsi yang relevan dapat diberikan.⁴⁶

⁴⁴ Putri Adinda Pratiwi, dkk, "Mengungkapkan Metode Observasi yang Efektif menurut Pra-Pengajar EFL", *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 1 (Februari 2024)

⁴⁵ Rusdin Tahir, dkk, "Metodologi Penelitian Kualitatif: mengumpulkan bukti, menyusun analisis, mengkomunikasikan dampak", (Kota Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023): 161.

⁴⁶ Rifa'i Abubakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: SUKA-press, 2021):

3. 1 Matrik: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarbaru:</p> <p>a. Upaya Meningkatkan Layanan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Menciptakan Lingkungan Menarik 2). Dukungan Program Gerakan Literasi Sekolah 3). Bekerjasama dengan Guru dan Orang Tua <p>b. Kendala Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Keterbatasan Koleksi Bahan Pustaka 2). Terbatasnya Jam Layanan Literasi 	Kepala Perpustakaan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2.	<p>Dokumen yang mendukung Gerakan Literasi Sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Daftar hadir kegiatan literasi b. Jadwal kegiatan literasi c. Daftar inventaris koleksi dan katalog buku d. Buku kunjungan perpustakaan e. Data peminjaman buku 	Kepala Perpustakaan	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terkadang melibatkan banyak tahapan. Menurut Miles dan Huberman, salah satu pendekatan analisis data menggabungkan banyak prosedur untuk mengevaluasi data kualitatif, termasuk:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, pengurangan data adalah memilih informasi yang relevan dari catatan lapangan dan kemudian membersihkan,

mengorganisir, dan mengonversinya. Setelah sumber informasi utama dan sekunder telah dikumpulkan, langkah ini dilakukan. Penyortiran, pencarian tema, pengklasifikasian, dan penyempitan data sesuai dengan tujuan penelitian merupakan bagian dari proses ini. Dengan mengorganisir dan meringkas data yang relevan secara metodis ke dalam unit analitis, materi yang tidak relevan dihilangkan. Meninjau dan mengkategorikan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah langkah selanjutnya. Sejalan dengan tujuan penelitian, data yang telah dikurangi kemudian disajikan secara naratif, melukiskan gambaran lengkap dan menyeluruh tentang subjek yang sedang diselidiki.⁴⁷

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Dengan menyajikan data dalam gaya naratif, peneliti menjelaskan hasil data menggunakan deskripsi kalimat, grafik, dan tautan yang disusun dengan cermat antar kategori. Analisis semacam ini dilakukan untuk menarik kesimpulan.⁴⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Pengurangan data memungkinkan penarikan kesimpulan tertentu, tetapi kesimpulan tersebut sama sekali tidak konklusif; lebih banyak data dapat ditambahkan atau dihilangkan. Oleh karena itu, pada langkah kesimpulan, data diperoleh dari bukti yang tepat dan faktual yang dikumpulkan di lapangan. Mengumpulkan data, memilihnya, melakukan triangulasi, mengklasifikasikannya, mendeskripsikannya, dan akhirnya membentuk kesimpulan adalah langkah-langkah pertama. Untuk mencegah bias, data disajikan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami berdasarkan wawancara dan observasi. Tanpa ekstrapolasi dari satu hasil ke hasil lainnya, penalaran induktif mengarah pada kesimpulan.⁴⁹

⁴⁷ Nursapia Harahap, “*Penelitian Kualitatif*”, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020): 70.

⁴⁸ Nursapia Harahap, “*Penelitian Kualitatif*”, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020): 70.

⁴⁹ Nursapia Harahap, “*Penelitian Kualitatif*”, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020): 70-71.

G. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi untuk memastikan data yang digunakan sah dalam penelitian ini. Beberapa metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen, digunakan dalam pendekatan ini. Narasumber penelitian ini meliputi direktur perpustakaan, instruktur bahasa Indonesia, dan tiga siswa yang berperan dalam peluncuran inisiatif literasi sekolah. Dengan melakukan wawancara ini, peneliti memperoleh banyak informasi tentang keberhasilan, kegagalan, dan pengalaman program gerakan literasi.

Sementara itu, observasi langsung dilakukan untuk memahami aktivitas di perpustakaan, memberi peneliti kesempatan untuk melihat dan mencatat interaksi antara siswa dan pustakawan, serta mengamati kegiatan literasi yang berlangsung. Selain itu untuk sumber tambahan kepada peneliti, peneliti juga menganalisis dokumen-dokumen terkait dengan gerakan literasi sekolah.